



TEORI DAN PENELITIAN

" Mita Fani Tri Mutya, S.Psi., M.A



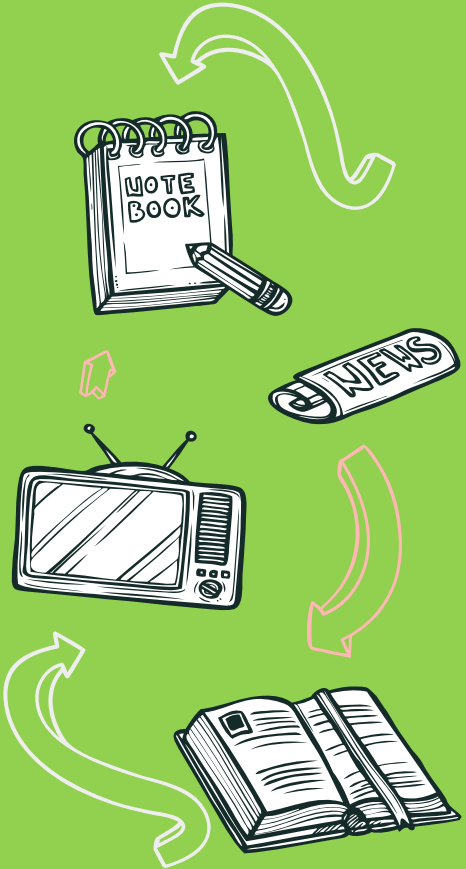
POKOK MATERI

... 01
Isu-Isu Dasar
Teoritis

... 03
Metode-metode
Penelitian

... 02
Perspektif
Teoritis

... 04
Etika-etika
Penelitian



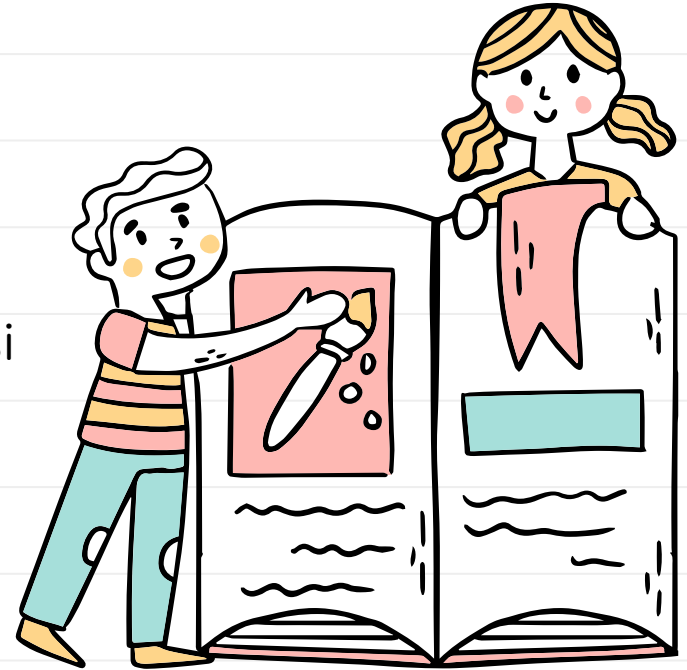


ISU-ISU TEORITIS DASAR



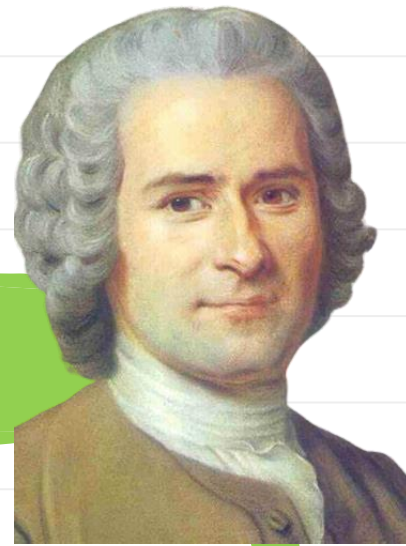
ISU-ISU TEORITIS DASAR

- 📖 **Teori ilmiah mengenai perkembangan :**
keterpaduan logis terkait konsep dan pernyataan yang berusaha untuk menggambarkan, dan menjelaskan mengenai perkembangan dan memprediksikan bentuk bentuk perilaku yang mungkin terjadi dalam suatu kondisi tertentu
- 📖 **Teori mengatur dan menjelaskan data :**
Informasi yang dikumpulkan melalui penelitian
- 📖 **Hipotesis :** Penjelasan sementara atau prediksi yang dapat diuji dengan penelitian lebih lanjut





DUA ISU DASAR



1. Apakah Perkembangan aktif atau reaktif?

- 📄 Abad 18 : **John Locke** dan **Jean Jacques Rousseau**
- 📄 **John Locke** : teori tabula rasa- batu tulis kosong, tempat suatu kelompok sosial menulis.
- 📄 **Jean Jacques Rousseau**, seorang anak “liar” yang berkembang sesuai tendensi positif mereka jika tidak dirusak oleh lingkungan sosial

Lanjutan...

Model

Tokoh

Pandangan
tentang
manusia

Mekanistik

John Locke

- Individu seperti mekanis yang bereaksi terhadap input lingkungan
- Sebuah Mesin adalah kumpulan dari bagian-bagian. Untuk memahaminya, dibongkar sampai pada komponen terkecil kemudian dirakit ulang
- Tidak beroperasi atas keinginan sendiri: bereaksi otomatis pada tekanan fisik atau input perilaku manusia sebagian besar adalah sama
- Mengidentifikasi faktor yang membuat individu berperilaku

Lanjutan...

Model

Tokoh

Pandangan tentang manusia

Organismik

Jean Jacques Rousseau

- Individu sebagai organismik aktif yang tumbuh memadukan perkembangan dalam sebuah gerakan
- Menginisiasi peristiwa, tidak hanya bereaksi
- Dorongan untuk berubah adalah internal

DUA ISU DASAR

2. Apakah Perkembangan berkelanjutan atau tidak berkelanjutan?

📄 Model Mekanistik:
berkelanjutan

- Proses berkelanjutan
- Fokus pada perubahan kuantitatif



DUA ISU DASAR

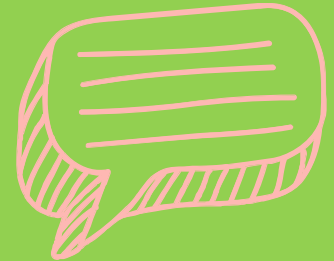
2. Apakah Perkembangan berkelanjutan atau tidak berkelanjutan?

📄 Model Organismik: tidak berkelanjutan

- Fokus pada perubahan kualitatif

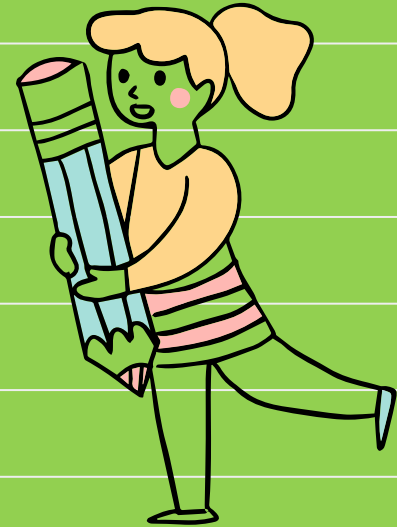


PERSPEKTIF TEORITIS



PERSPEKTIF TEORITIS

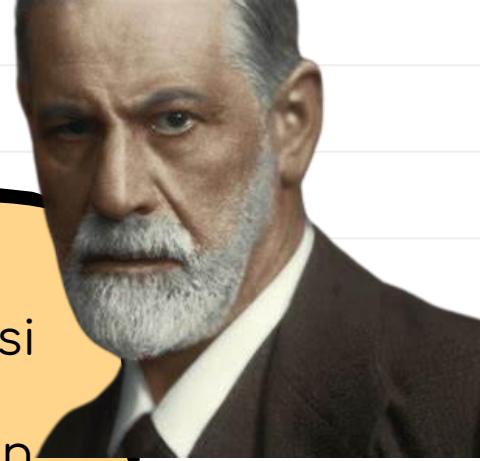
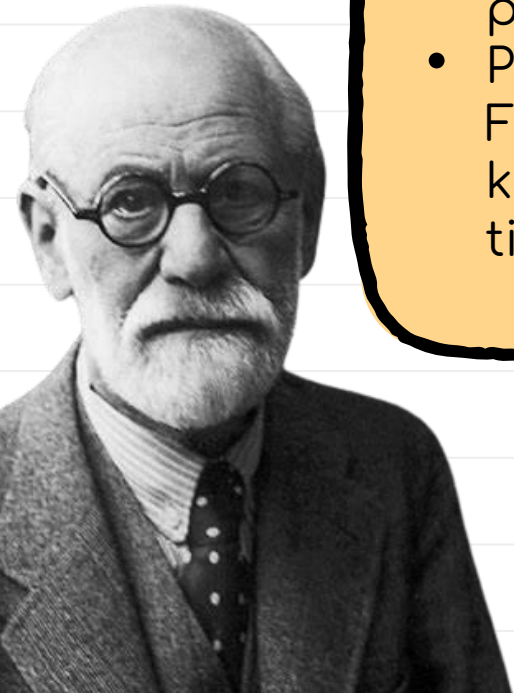
- ✿ Psikoanalisis
- ✿ Belajar
- ✿ Kognitif
- ✿ Kontekstual
- ✿ Evolusioner / Sosiobiologis

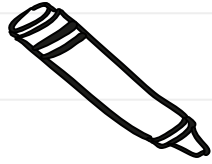


PSIKOANALISIS

- Perkembangan Psikoseksual
- Dorongan tidak sadar yang memotivasi perilaku manusia
- Pendekatan terapi yang dikembangkan Freud, digunakan untuk memberikan kesadaran (*insight*) ke dalam emosi tidak sadar

Sigmund Freud





Lanjutan...



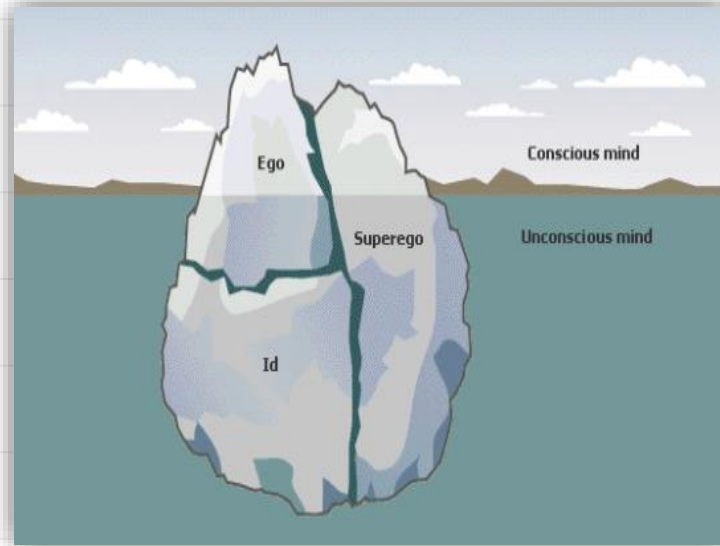
Id



Ego



Superego





Tahap Perkembangan Psikoseksual

Tahap	Usia	<i>Unconscious Conflict</i>
Oral	• Lahir-15 bulan	• Mengisap dan menyusui
Anal	• 12-18 bulan hingga 3 Tahun	• Toilet Training
Phallic	• 3 hingga 6 Tahun	• Kelekatan seksual pada orang tua
Latency	• 6 tahun hingga Pubertas	• sosialisasi
Genital	• Pubertas Sampai Dewasa	• Relasi heteroseksual

Perkembangan Psikoseksual (Freud)

01

Tahap Oral
(0-15 bulan)



02

Tahap Anal (12-16bln
sampai 3 Tahun)



03

Tahap Phallic
(3 sampai 6 Tahun)



04

Tahap Latency
(6 Tahun sampai Pubertas)



05

Tahap Genital – Masa heteroseksual
(Pubertas sampai Dewasa)

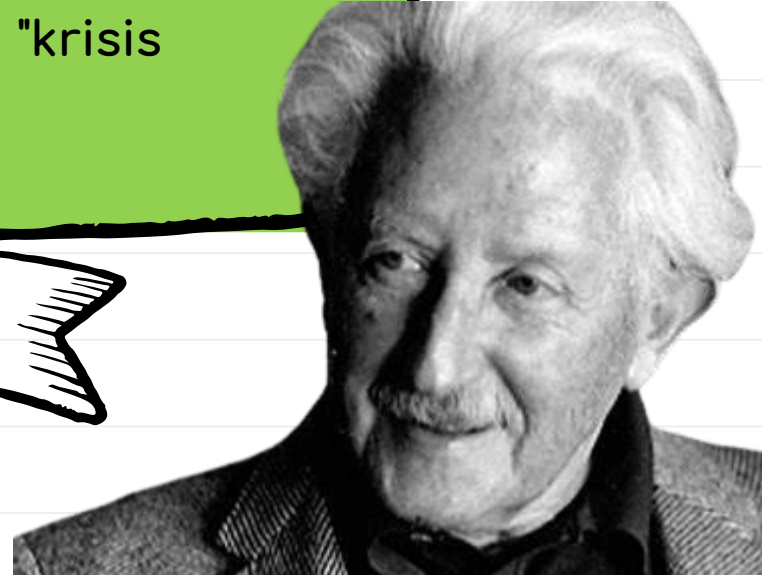


PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL



- Menekankan pengaruh sosial dan budaya
- Perkembangan seumur hidup, tidak hanya selama masa kanak-kanak
- Masing-masing dari tahap perkembangan melibatkan "krisis identitas"
- Infancy: *trust vs. mistrust*

—Erikson—





Perkembangan Psikososial Erikson

Stage

Characteristics

Infant (lahir – sebelum 1 tahun)

Basic trust versus mistrust

Toddler (usia 1-3 tahun)

Autonomy versus shame and doubt

Preschool child (usia 3-6 tahun)

Initiative versus guilt

Preadolescent (usia 6-12 thn)

Industry versus inferiority

Adolescent (13-19 tahun)

Identity versus role confusion

Young adult (20-25 tahun)

Intimacy versus isolation

Middle adult (25 – pensiun)

Generativity versus stagnation

Older adult (setelah pensiun – death)

Ego integrity versus despair



Trust VS Mistrust

Infant (lahir – sebelum 1 tahun)

- ✦ Kebutuhan utama adalah rasa aman dan kasih sayang
- ✦ Kebutuhan terpenuhi → *trust*
- ✦ Kebutuhan tidak terpenuhi → *mistrust*
- ✦ Lingkungan sosial yang berperan : Ibu

AUTONOMY VS SHAME & DOUBT

TODDLER (USIA 1-3 TAHUN)

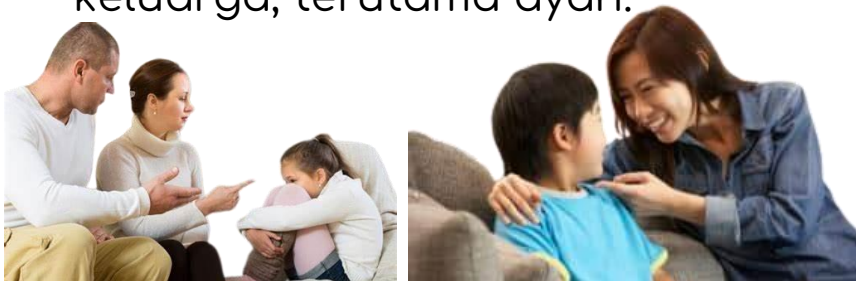
- ✦ Fase anak mulai belajar berjalan
- ✦ Kebutuhan psikososial adalah kebebasan untuk eksplorasi
- ✦ Terpenuhi = autonomy / kemandirian
- ✦ Tidak terpenuhi = malu & ragu-ragu
- ✦ Lingkungan sosial yang berperan : orangtua



Initiative VS Guilt

Preschool child (usia 3-6 tahun)

- 🍏 Kebutuhan psikososial adalah respon atau tanggapan dari lingkungan
- 🍏 Terpenuhi = menjadi anak yang punya inisiatif
- 🍏 Tidak terpenuhi = rasa bersalah
- 🍏 Lingkungan yang berperan adalah keluarga, terutama ayah.



INDUSTRY VS INFERIORITY

PREADOLESCENT (USIA 6-12 THN)

- 🍏 Fase-fase anak berada di sekolah
- 🍏 Kebutuhan psikososial adalah bergaul dengan teman sebaya
- 🍏 Kebutuhan terpenuhi : rajin & tekun dalam berusaha
- 🍏 Kebutuhan tidak terpenuhi : rendah diri
- 🍏 Lingkungan sosial yang berperan : teman sebaya (teman sekolah)

Identity VS Identity diffusion

Adolescent (13-19 tahun)

- ❖ Masa remaja
- ❖ Masa mencari identitas diri
- ❖ Kebutuhan psikososial adalah bergaul dengan teman sebaya & memperoleh peran
- ❖ Ingin mendapatkan pengakuan
- ❖ Terpenuhi : identitas diri terbangun
- ❖ Tidak terpenuhi : bingung akan jati diri
- ❖ Lingkungan berpengaruh : teman sebaya



INTIMACY VS ISOLATION

Young adult (20-25 tahun)



- ❖ Dewasa muda
- ❖ Berusaha membuat komitmen dengan orang lain
- ❖ Tidak berhasil : menderita keterasingan dan hanya tertarik pada diri dan kegiatannya sendiri
- ❖ Kekuatan : cinta

Generativity VS Stagnation

Middle adult (25 – pensiun)

- ❖ Orang dewasa yang matang
- ❖ Peduli dengan kemapanan dan membimbing generasi berikutnya
- ❖ Merasa lemah secara pribadi
- ❖ Kekuatan : Keperdulian



Integrity VS despair

Older adult (setelah pensiun – death)

- ❖ Lansia
- ❖ Mencapai penerimaan hidupnya sendiri, membuatnya dapat menerima kematian
- ❖ Putus asa atas ketidakmampuan dalam menghidupkan kembali kehidupannya
- ❖ Kekuatan : Kebijaksanaan



TEORI BELAJAR

- Belajar
- Perubahan jangka panjang dalam perilaku berdasarkan pengalaman atau adaptasi terhadap lingkungan



BEHAVIORISME

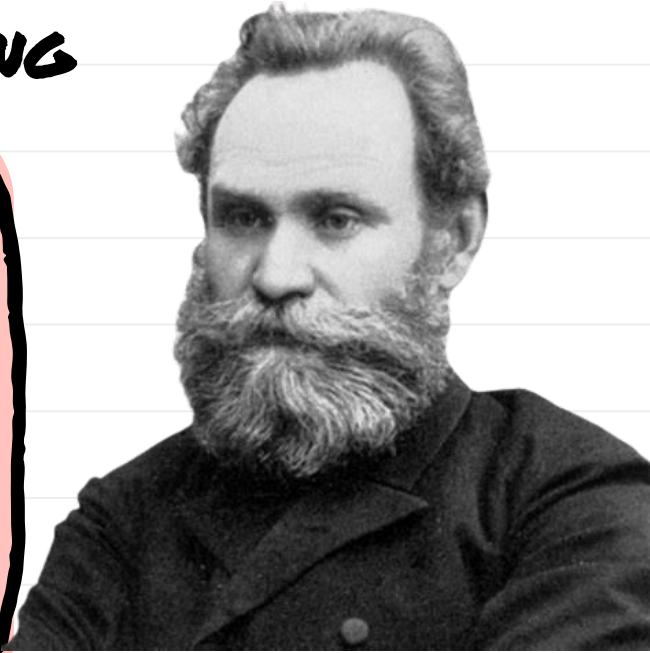
- Perilaku yang diamati sebagai respons yang bisa diprediksi terhadap pengalaman
- Lingkungan berpengaruh
- Bereaksi terhadap kondisi yang dianggap menyenangkan, menyakitkan, atau mengancam



BEHAVIORISME

CLASICAL CONDITIONING

- ☐ Ivan Pavlov
- ☐ John Watson: Pengkondisian terhadap rasa takut
 - Albert menyukai tikus berbulu putih
 - Terpapar suara keras
 - Albert menangis karena suara keras
 - Albert takut pada hewan yang berbulu putih



BEHAVIORISME: OPERANT CONDITIONING

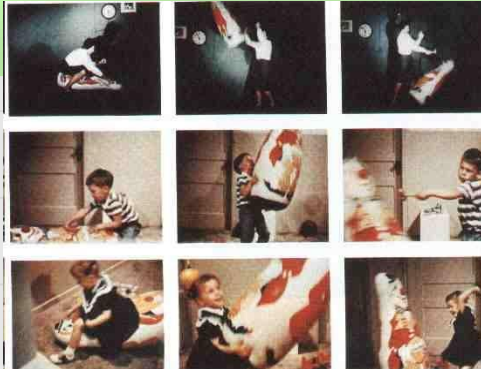
- 🍏 Pengkondisian instrumental : belajar berdasarkan asosiasi perilaku dengan konsekuensinya. Contoh Angel
- 🍏 BF Skinner : penelitian menggunakan hewan, kemudian menerapkannya kepada manusia
- 🍏 Cenderung mengulang respon yang telah diperkuat oleh konsekuensi yang diinginkan dan akan menekan suatu respon yang telah mendapat hukuman



- ❖ Penguatan : proses ketika perilaku diperkuat, meningkatkan kecenderungan bahwa perilaku akan diulang
- ❖ Hukuman : proses ketika perilaku melemah, menurunkan kecenderungan berulang
- ❖ Modifikasi perilaku: digunakan untuk menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan

TEORI BELAJAR SOSIAL

- ❑ **Albert Bandura** : pendorong bagi perkembangan adalah dua arah
- ❑ Resiprokal determinan: individu bereaksi terhadap dunia, begitu juga dunia bereaksi terhadap individu
- ❑ Belajar mengamati atau modeling
- ❑ Memilih model untuk ditiru (imitasi)



TEORI SOSIAL KOGNITIF

Menekankan proses kognitif sebagai pusat perkembangan Awal dari "self-efficacy" individu mengamati model dan belajar "potongan kecil" perilaku. Meniru langkah tarian guru dan siswa lainnya



KOGNITIF



Piaget

- ☐ Berfokus pada proses berpikir dan perilaku yang mencerminkan proses-proses tersebut
- ☐ Termasuk teori organisme dan mekanistik

Teori Tahapan Kognitif dari Piaget

- Metode Klinis
- Mengkombinasikan pengamatan dengan pertanyaan fleksibel
- Perkembangan kognitif dimulai dengan kemampuan bawaan untuk beradaptasi pada lingkungan
- Mencari puting susu, merasakan batu kerikil atau menjelajahi batas ruangan

Perkembangan Kognitif Piaget: Organisasi (penyusunan)

- Kecenderungan untuk menciptakan kategori-kategori dan struktur kognitif yang kompleks, atau "skema"
- Skema
 - Suatu cara untuk mengorganisasikan informasi mengenai dunia yang diatur sebagaimana anak berpikir dan bertindak dalam situasi tertentu
 - Bayi mengisap botol dan ibu jari



Perkembangan Kognitif Piaget: Adaptasi

- Bagaimana anak mengelola informasi baru dikaitkan dengan apa yang telah mereka ketahui
- Adaptasi terjadi melalui dua proses:
 - Asimilasi: Mengambil informasi baru dan menggabungkan dengan struktur kognitif yang sudah ada
 - Akomodasi: Menyesuaikan satu struktur kognitif agar sesuai dengan informasi baru
- Langkah-langkah ini diseimbangkan melalui keseimbangan (*equilibrium*)

TEORI SOSIAL BUDAYA

- Menekankan interaksi aktif anak-anak dengan lingkungan sosial. Individu belajar melalui interaksi sosial
- *Zone of proximal development (ZPD)*, celah antara apa yang telah berhasil dilakukan oleh diri mereka sendiri dan apa yang bisa mereka capai dengan pendampingan
- *Scaffolding*: dukungan sementara yang diberikan orang tua, guru dan lainnya untuk melakukan tugasnya hingga anak bisa melakukannya sendiri



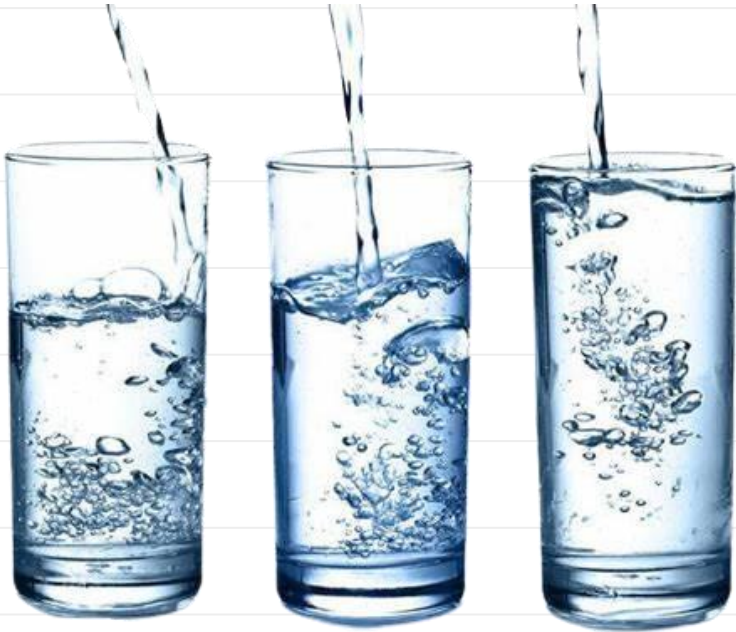
—Lev Vygotsky—

Pendekatan Pengolahan Informasi

- Pendekatan studi dari perkembangan kognitif dengan pengamatan dan menganalisis berbagai proses mental yang terlibat dalam mempersepsi dan menangani informasi.
- Menganalisis proses yang terlibat dalam mempersepsikan informasi
- membantu anak-anak untuk menyadari strategi mental mereka sendiri dan strategi untuk perbaikan!



Teori Neo-Piagetian



- Fokus pada konsep spesifik, strategi, dan keterampilan tertentu :

Konsep angka
Perbandingan "lebih" dan
"kurang"

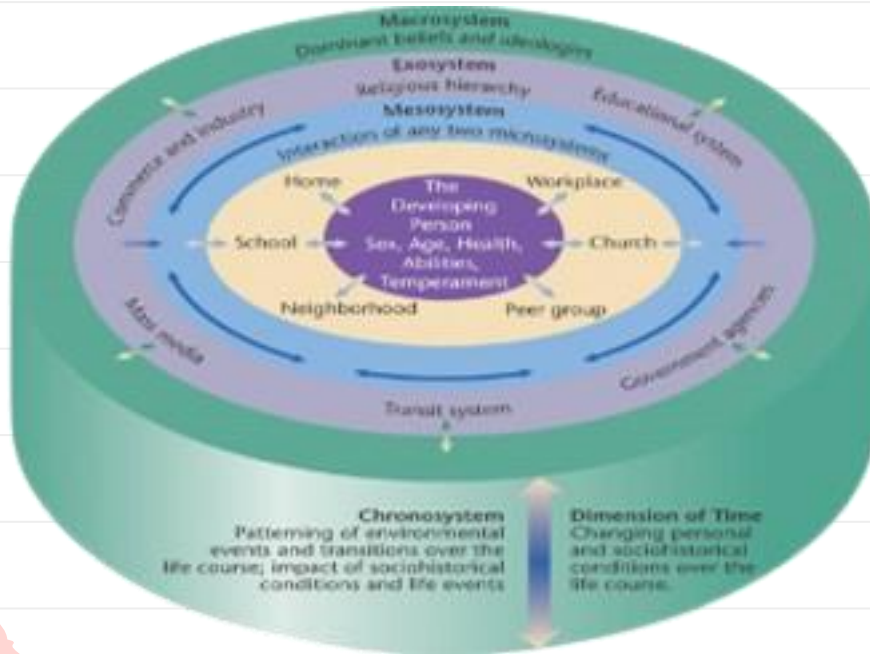
KONTEKSTUAL

- Perkembangan hanya dapat dipahami dalam konteks sosial
- Menjelaskan berbagai pengaruh yang berinteraksi yang mempengaruhi perkembangan
- Identifikasi konteks yang menghambat atau mendorong pertumbuhan
Rumah, sekolah, lingkungan



Urie Bronfenbrenner

Bronfenbrenner's Five Contextual Systems



Teori Bioekologis

- Mikrosistem
- Mesosistem
- Eksosistem
- Makrosistem
- Kronosistem

Teori Bioekologis

1. *Microsystem*:
lingkungan sehari-hari, di rumah, sekolah, tempat kerja

2. *Mesosystem*: beragam mikrosistem yang saling terkait, kaitan antara rumah dan sekolah

5. *Chronosystem*:
dimensi dari waktu.
Perubahan atau keajegan pada individu dan lingkungan

4. *Macrosystem*:
pola budaya yang menyeluruh; keyakinan dominan, ideologi, sistem, ekonomi dan politik

3. *Exosystem*: kaitan antara mikrosistem dan sistem di luar atau institusi yang berdampak langsung pada individu

EVOLUTIONER/SOSIOBIOLOGIS

- Diusulkan: **E. O. Wilson**
- Menggunakan teori evolusi Darwin
- Kelangsungan hidup yang terkuat
 - **Evolusi dan aspek biologis sebagai dasar dari perkembangan perilaku**
 - **Ciri-ciri adaptif ini diteruskan ke keturunan**
- Seleksi alam
 - **Ketika lingkungan berubah, sifat-sifat berubah dalam adaptasi**

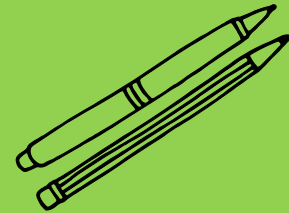




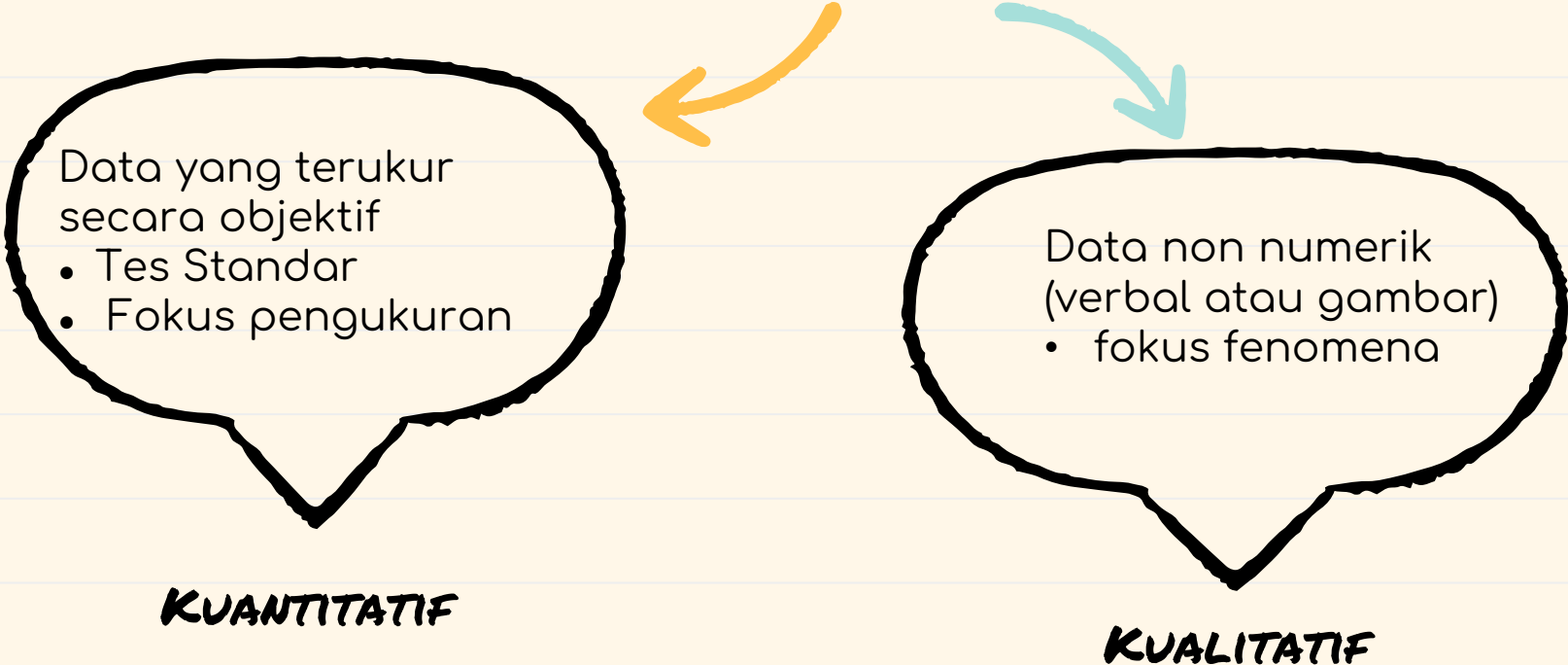
03



METODE-METODE PENELITIAN



METODE PENELITIAN



Data yang terukur
secara objektif

The diagram consists of a central title 'METODE PENELITIAN' at the top. Below it, two arrows branch out: an orange arrow pointing left to a speech bubble for quantitative methods, and a light blue arrow pointing right to a speech bubble for qualitative methods. Each speech bubble contains a description and a bulleted list of characteristics. Below each bubble is its respective label: 'KUANTITATIF' and 'KUALITATIF'.

- Tes Standar
- Fokus pengukuran

KUANTITATIF

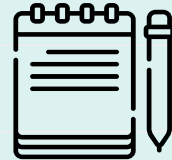
Data non numerik
(verbal atau gambar)

- fokus fenomena

KUALITATIF

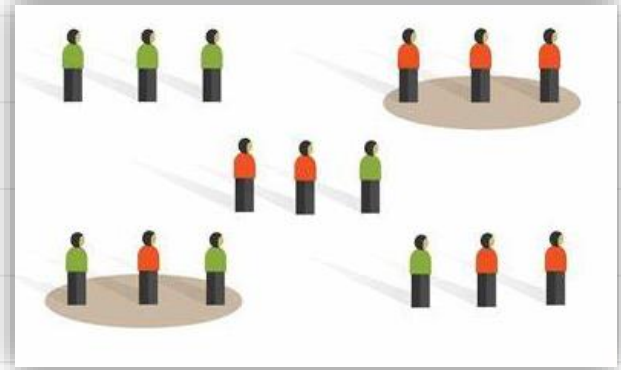
METODE ILMIAH: PENELITIAN KUANTITATIF

1. Identifikasi masalah
2. Memformulasikan hipotesis
3. Mengumpulkan data
4. Analisis data
5. Membentuk kesimpulan
6. Menyebarkan hasil penelitian



SAMPLING

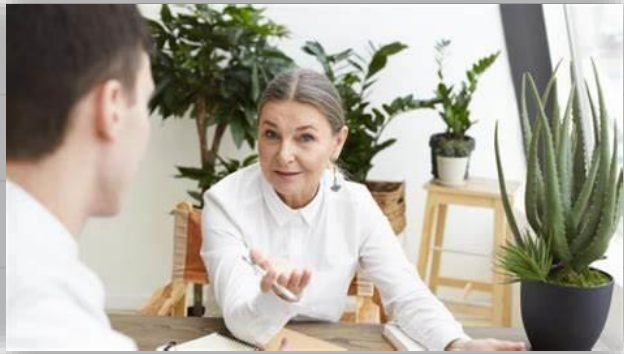
- Sampel
Kelompok yang lebih kecil dalam populasi
Mempelajari seluruh populasi tidak efisien
- Seleksi acak
- Setiap orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel





BENTUK-BENTUK PENGUMPULAN DATA: SELF-REPORTS

- Buku harian
- Merekam kegiatan sehari-hari
- Wawancara
 - Pertanyaan tentang sikap, pendapat, atau perilaku
 - Dapat berupa *open-ended* atau *questionnaire*





OBSERVASI NATURALISTIK

- “Menonton individu”
- Perilaku diamati dalam lingkungan alami, tanpa diganggu
- Keterbatasan:
 - Tidak dapat menginformasikan penyebab perilaku
 - Peneliti tidak dapat mengetahui semua kemungkinan pengaruh pada perilaku

OBSERVASI LABORATORIUM

- Peneliti mengobservasi dan merekam perilaku dalam lingkungan yang terkontrol
- Lebih jelas mengidentifikasi berbagai perbedaan yang tidak disebabkan oleh lingkungan
- Keterbatasan:

Bias Observer: peneliti memiliki tendensi menginterpretasikan data untuk disesuaikan dengan harapan





TES BERMAKNA JIKA:

Valid

Tes mengukur apa yang hendak diukur

Reliabel

Hasilnya konsisten dari waktu ke waktu

DESAIN PENELITIAN DASAR

Tipe	Karakteristik	Keuntungan	kelemahan
Studi kasus	Studi mendalam dari individu tunggal	Fleksibel	Tidak bisa digeneralisasi
Etnografi	Studi mendalam dari budaya	Universal dan perkembangan fenomena	subjek yang diobservasi bias
korelasi	Hubungan positif atau negatif dari variabel	Memungkinkan prediksi	Tidak dapat menetapkan sebab dan akibat
Eksperimen	Prosedur terkontrol	Menetapkan sebab dan akibat	Temuan tidak bisa digeneralisasi

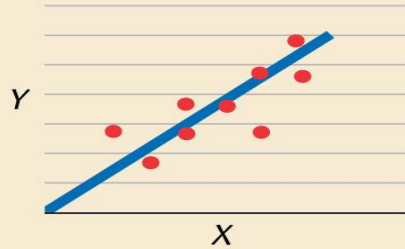
STUDI KASUS

- Studi individual (contoh: Genie)
- Menawarkan informasi mendalam yang bermanfaat
- Kekurangan:
 - Tidak dapat digeneralisasikan
 - Tidak ada cara untuk menguji kesimpulan

STUDI ETNOGRAFI

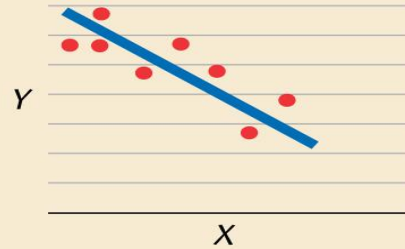
- Menjelaskan pola yang membentuk cara hidup bermasyarakat
Hubungan, adat istiadat, kepercayaan, seni, tradisi
- Observasi partisipan
Terbuka pada bias dari observer
- Digunakan dalam penelitian lintas budaya

STUDI KORELASI



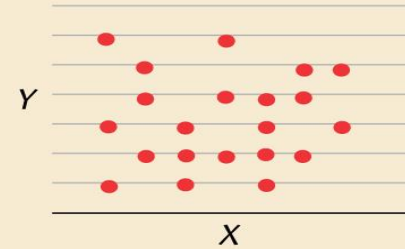
Strong positive
correlation (.84)

(a)



Strong negative
correlation (-.84)

(b)



Correlation = 0

(c)

STUDI EKSPERIMEN

- Kelompok eksperimen
Individu yang terkena manipulasi eksperimental atau perlakuan (*treatment*)
- Kelompok kontrol
Individu yang serupa dengan kelompok eksperimen, tetapi tidak mendapat perlakuan

EKSPERIMEN: VARIABEL

- Independen
Peneliti memiliki kontrol langsung
- Dependen
Sesuatu yang mungkin atau mungkin tidak berubah sebagai akibat dari perubahan dalam variabel independen

LANJUTAN...

- Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk ditempatkan pada kelompok eksperimen atau kontrol
- Membantu menghindari perbedaan yang tidak disengaja antara kelompok

EKPERIMEN: LOKASI

- Kontrol atas sebab dan akibat bervariasi, tergantung pada lokasi :
 1. Laboratorium – terkontrol
 2. Lapangan
 - Setting sehari-hari
 - Rumah atau sekolah
 - Natural – sedikit kontrol



TECHNOLOGIES AND DEVELOPMENT



Cross sectional

Data dikumpulkan dari individu-individu yang berbeda umurnya pada waktu yang bersamaan

Longitudinal

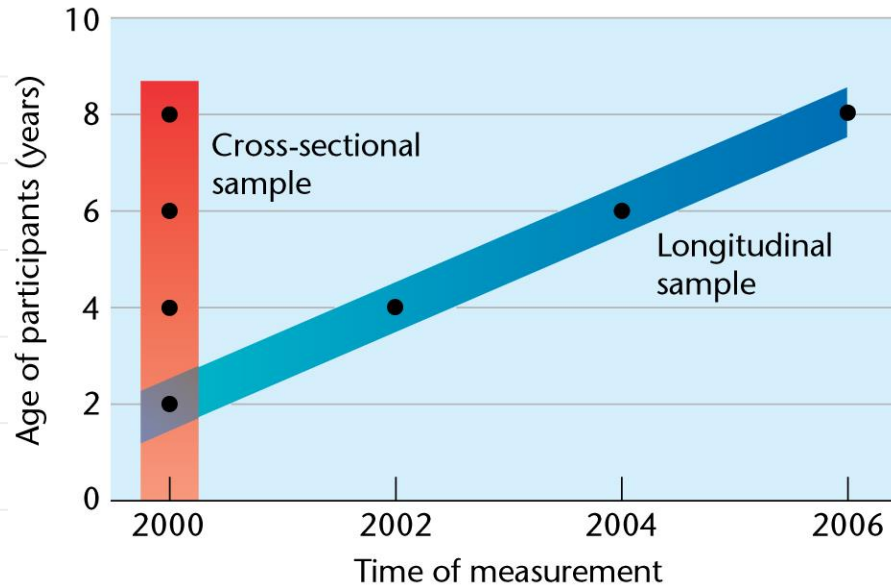
Data dikumpulkan dari individu-individu yang sama, selama satu periode waktu tertentu

Sequential

- Kombinasi kompleks *cross-sectional* dan *longitudinal*
- Menambahkan lebih banyak data daripada satu desain saja

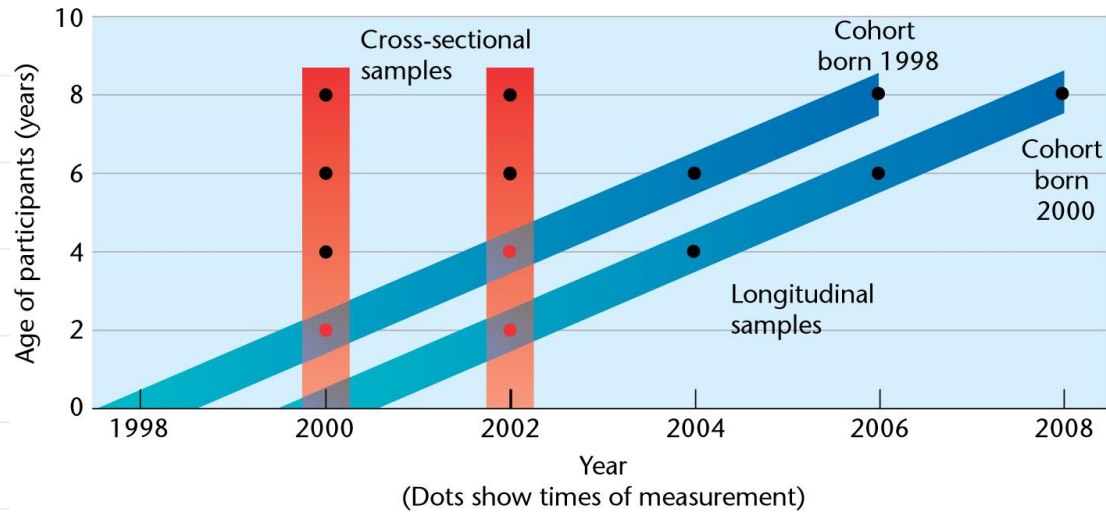


LONGITUDINAL AND CROSS-SECTIONAL DESIGNS





SEQUENTIAL DESIGNS



ETIKA PENELITIAN



- Menyeimbangkan manfaat atau resiko penelitian terhadap mental dan fisik pada peserta
- Pertimbangan
 1. Persetujuan tertulis (*informed consent*)
 2. Menghindari kecurangan
 3. Melindungi partisipan dari bahaya dan kehilangan harga diri
 4. Kerahasiaan

ETIKA

- Peneliti berpedoman pada:
Kebaikan
Menghormati partisipan
Keadilan
- Para peneliti harus peka terhadap kebutuhan perkembangan partisipan dan masalah serta nilai-nilai budaya



TERIMAKASIH

Semoga ilmu yang
diberikan dapat
bermanfaat untuk kita
semua...Aamiin..

Apapun yang terjadi, terima
dengan jiwa besar. Jika kita
memang ingin mengubah
keadaan itu ubahlah dengan
cara yang positif

-Merry Riana-